

# PAPUA DALAM PERJALANAN HIDUP TOKOH SABINE DALAM ROMAN DSCHUNGELKIND : KAJIAN SASTRA PERJALANAN

Oleh: Isti Haryati, Sri Megawati, Diyan fatimatuz Zahro

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana gambaran Papua dalam perjalanan hidup tokoh Sabine dalam Roman *Dschungelkind* yang meliputi penggambaran dunia (*Reporting the world*), pengungkapan diri (*Revealing The Self*), representasi liyan (*Representing Others*).

Sumber data penelitian ini adalah roman berjudul roman *Dschungelkind* karya Sabine Kuegler, yang diterbitkan oleh Knauer Tanschenbuchverlag pada tahun 2006. Data penelitian kata, frasa maupun kalimat dalam roman, yang memuat informasi mengenai bagaimana Papua dalam gambaran tokoh Sabine Kuegler dalam roman *Dschungelkind* karya Sabine Kuegler, yang meliputi penggambaran dunia (*Reporting the world*), pengungkapan diri (*Revealing The Self*), representasi liyan (*Representing Others*). Keabsahan data diperoleh lewat pertimbangan validitas atau kesahihan semantis. Reliabilitas atau kehandalan diperoleh lewat reliabilitas *intrarater* dan *interrater*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggambaran dunia dalam novel ini menggunakan dua cara, yaitu penggambaran dunia secara objektif dan secara subjektif. Penggambaran dunia secara objektif ditemukan pada deskripsi penulis tentang kondisi iklim, flora dan fauna, serta makanan. Penggambaran dunia secara subjektif mendominasi deskripsi Sabine tentang Papua. Subjektifitas ini banyak muncul dalam deskripsinya tentang gambaran lanskap alam, interaksi sosial, persoalan kesehatan dan tradisi suku Fayu. Melalui *Dschungelkind*, Sabine Kuegler menyajikan gambaran dirinya dalam bentuk autobiografi yang menceritakan perjalanan fisik, emosi dan psikologis dari Sabine Kuegler. Dalam novel ini pengarang merupakan *romantic self* yang tidak hanya mengamati, tetapi juga memberikan reaksi terhadap peristiwa yang dialaminya selama perjalanan dan merekamnya ke dalam cerita. Melalui perjalanan ini, pengarang menunjukkan prosesnya dalam menemukan nilai humanisme dalam dirinya melalui interaksi dengan alam Papua dan suku Fayu. Dalam novel ini, representasi liyan (Suku Fayu) tidak digambarkan lebih rendah daripada Barat (Sabine dan keluarga). Novel ini menggunakan sudut pandang kosmopolitan yang cenderung merayakan perbedaan kebudayaan dalam kerangka positif yang diisi dengan *empathic*, kesadaran akan kesetaraan dan pertukaran nilai.

Kata Kunci: *Papua, Sastra Perjalanan, Reporting the world, revealing the self, representing others.*